

**ANALISIS *PERSONAL BRANDING* ELFIA RITA DEWI PADA
PEMILU LEGISLATIF KOTA SAWAHLUNTO 2019**

SKRIPSI

Oleh :

LUTHFI ATTHARIQ

BP.1810832003



Dosen Pembimbing:

Dr. Indah Adi Putri, M.IP

Dewi Anggraini, S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Ditengah kontestasi pemilu legislatif setiap calon akan membangun *personal branding* masing-masing dengan tujuan mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk memilih mereka. Pada pemilu legislatif 2019 Kota Sawahlunto, terdapat empat calon perempuan yang terpilih menjadi anggota Legislatif. Keempat calon tersebut telah memiliki *personal branding* yang berbeda satu sama lain. Penelitian ini fokus pada *personal branding* Elfia Rita Dewi, karena dari keempat calon tersebut hanya Elfia Rita Dewi yang *personal branding* dirinya tidak mengandalkan modal sosial yaitu status sebagai istri dari pejabat pemerintah Kota Sawahlunto. Elfia Rita Dewi merintis karir politiknya dan membangun *branding* dirinya ditengah masyarakat hingga dikenal dari bawah. Disinilah peneliti tertarik untuk menganalisis dan menjelaskan *personal branding* Elfia Rita Dewi. Tanpa adanya faktor modal sosial yaitu status sebagai istri pejabat seperti anggota legislatif perempuan lainnya dapat terpilih menjadi anggota legislatif. Peneliti melihat *personal branding* menjadi faktor yang kuat dalam keterpilihan Elfia Rita Dewi sebagai anggota legislatif Kota Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Personal Branding yang dilakukan Elfia Rita Dewi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik dengan analisis konsep personal branding Montoya. Hasil dari penelitian ini adalah Elfia Rita Dewi telah dikenal oleh masyarakat Kota Sawahlunto berkat pengabdianya menjadi seorang advokat. selain itu sosok tegas, Pengalaman dalam organisasi, merakyat, sederhana dan kemampuan memimpin memperkuat personal branding dari Elfia Rita Dewi. Personal branding yang dibentuk Elfia Rita Dewi selaras dengan kriteria calon legislatif yang diinginkan oleh masyarakat dan menjadi pertimbangan mereka ketika memilih. sehingga mempengaruhi elektabilitas Elfia Rita Dewi.

Kata Kunci: *Personal Branding, Pemilu Legislatif, Elektabilitas*

ABSTRACT

In the midst of the legislative election contestation, each candidate will build their own personal branding with the aim of gaining the public's trust to vote for them. In the 2019 legislative election in Sawahlunto City, there were four female candidates who were elected as members of the Legislature. The four candidates already have personal branding that is different from one another. This study focuses on the personal branding of Elfia Rita Dewi, because of the four candidates only Elfia Rita Dewi whose personal branding does not rely on social capital, namely the status as the wife of a government official in the City of Sawahlunto. Elfia Rita Dewi started her political career and built her branding in the community to be known from the bottom. This is where researchers are interested in analyzing and explaining Elfia Rita Dewi's personal branding. Without the social capital factor, namely the status as the wife of an official like other female legislators, she can be elected as a member of the legislature. Researchers see personal branding as a strong factor in the election of Elfia Rita Dewi as a member of the legislature of Sawahlunto City. This study aims to explain the Personal Branding conducted by Elfia Rita Dewi and relate it to electability. This research uses a qualitative method with an intrinsic case study type of research with an analysis of the personal branding concept of Montoya. The result of this research is that Elfia Rita Dewi has been known by the people of Sawahlunto City thanks to her dedication to being an advocate. Besides that, a firm figure, experience in organization, populist, simple and the ability to lead strengthens the personal branding of Elfia Rita Dewi. The personal branding formed by Elfia Rita Dewi is in line with the criteria for legislative candidates desired by the community and influences their preferences. thus affecting the electability of Elfia Rita Dewi.

Key Word : Personal Branding, Legislative Election, Electability